

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 MUNDU CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

JAFARUDDIN

NIM : 2014.17.01908

FAKULTAS TARBIYAH

**INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2018**

PERSETUJUAN

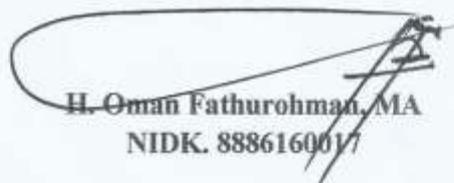
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NEGERI 1 MUNDU CIREBON**

Oleh:

JAFARUDDIN
NIM : 2014.17.01908

Menyetujui,

Pembimbing I,


H. Oman Fathurohman, MA
NIDK. 8886160017

Pembimbing II,


Barnawi, M.S.I
NIDN. 8855570018

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK NEGERI 1 MUNDU CIREBON*" oleh JAFARUDDIN, NIM 2014.17.01908, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 14 Mei 2019

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Bunga Bangsa Cirebon .

Cirebon, 17 Mei 2019

Sidang Munaqosah,

Ketua
Merangkap Anggota,



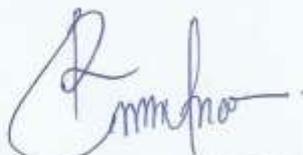
H. Oman Fathurohman, MA
NIDK. 8886160017

Sekretaris
Merangkap Anggota,



Drs. Sulaiman, M.M.Pd
NIDN. 2118096201

Penguji I,



Ratna Purwanti, M.Pd
NIDN. 2112029101

Penguji II,



Dra. Hj. Lina Marliani, MA

NOTA DINAS

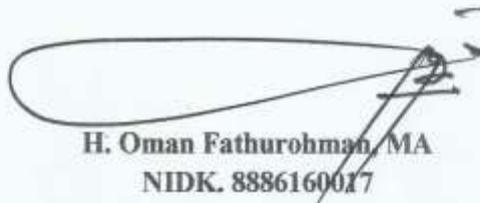
Kepada Yth.
Dekan Tarbiyah
IAI Bunga Bangsa Cirebon
di
Cirebon

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Jafaruddin Nomor Induk Mahasiswa 2014.17.01908 berjudul *"Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK NEGERI 1 MUNDU CIREBON"* bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,



H. Oman Fathurohman, MA
NIDK. 8886160017

Pembimbing II,



Barnawi, M.S.I
NIDN. 8855570018

PERYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul *"Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK NEGERI 1 MUNDU CIREBON"* beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 27 April 2019
Yang membuat pernyataan



Jafaruddin
NIM: 2014.17.01908

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta pengikutnya sampai akhir zaman. Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghanturkan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Drs H.A Basuni, Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon
2. H. Oman Fathurohman M.A, Rektor IAI Bunga Bangsa Cirebon
3. Drs Sulaiman, M.M.Pd, Pembantu Rektor I IAI Bunga Bangsa Cirebon
4. H. Oman Fathurohman M.A, Dosen pembimbing I
5. Barnawi, M.S.I, Dosen pembimbing II
6. Segenap Dosen dan Staf IAI Bunga Bangsa Cirebon
7. Drs. H. Ecep Jalaluddin Syafei, M.Pd, Kepala SMKN 1 Mundu Cirebon
8. Segenap Guru dan Staf SMKN 1 Mundu Cirebon
9. Orang tua yang telah membantu baik moril maupun materil
10. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki hal ini menjadi tanggung jawab penulis.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk almamater tercinta dan masyarakat akademik pada umumnya.

Cirebon, 27 April 2019

Penulis

ABSTRAK

JAFARUDDIN, NIM. 2014.17.01908 “ Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK NEGERI 1 MUNDU CIREBON* ”.

Akhir dari kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan evaluasi yang berguna untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran yang diajarkan disemua tingkatan sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Mundu Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan guru masih sering menggunakan metode ceramah akibatnya kurang merangsang aktivitas dan hasil belajar siswa, maka dari itu dalam pembelajaran perlu menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode Penelitian Survei yaitu penelitian/ penyelidikan untuk memperoleh fakta-fakta atau gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual. Pendekatan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kuantitatif yaitu data yang diperoleh dan akan diolah yang berupa angka-angka dan membutuhkan pengujian statistik. Dan jenis penelitiannya adalah Penelitian Deskriptif Komparatif yaitu penelitian untuk membuat gambaran situasi atau kejadian dengan membandingkan dua variabel atau lebih dengan mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisa faktor-faktor penyebabnya.

Berdasarkan hasil analisis data, uji normalitas distribusi data dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil pada uji normalitas distribusi data distribusi variabel X normal begitu juga pada Uji Normalitas Variabel Y dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil pada Uji Normalitas distribusi data distribusi variabel Y normal dan dalam Uji Linearitas Variabel X-Y diketahui nilai F sebesar 0,396 sehingga $F > 0,05$ berarti data linier. Korelasi Variabel X-Y sebesar 0,033 dan sig (2-tailed) sebesar 0.864 artinya walaupun relatif kecil memberikan kontribusi.

Berdasarkan temuan diatas implikasinya bahwa metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan catatan metode ini diterapkan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBER PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Pembatasan Masalah	4
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIK	7
A. Deskripsi Teoritik	7
1. Pengertian Model Pembelajaran	7

2. Kriteria Model Pembelajaran	8
3. Pengertian Model Pembelajaran Picture and Picture	8
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran Picture and Picture	9
5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Picture and Picture..	12
B. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Belajar	13
2. Pengertian Hasil Belajar	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
C. Hasil Penelitian Yang Relevan	36
D. Kerangka Berpikir	37
E. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Definisi Operasional Variabel	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Pengolahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Hasil Penelitian	54
2. Hasil Pengujian Hipotesis	58
B. Pembahasan	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kegiatan Penyusunan Skripsi	40
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Penelitian	42
Tabel 3.3	Sintak Pembelajaran	46
Tabel 4.1	Hasil Skor Angket Model Pembelajaran <i>Pisture and Picture</i>	54
Tabel 4.2	Prosentase Skor Angket Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	55
Tabel 4.3	Nilai Pembelajaran PAI Yang Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	56
Tabel 4.4	Prosentase Nilai Pembelajaran PAI Yang Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	57
Tabel 4.5	Uji Normalitas Variabel X	58
Tabel 4.6	Uji Normalitas Variabel Y	59
Tabel 4.7	Uji Linearitas Variabel X – Y	59
Tabel 4.8	Hasil Pengubahan Skor Mentah menjadi Skor Baku	60
Tabel 4.9	Hasil Korelasi Variabel X – Y	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan ujung tombak majunya suatu bangsa dan negara. Masyarakat yang lemah pendidikannya tidak akan memiliki kapabilitas yang memadai untuk memajukan bangsa dan negaranya. Lemahnya pendidikan dapat mengakibatkan kebodohan, sedangkan kebodohan mengakibatkan kemiskinan dan kemiskinan ini bagi suatu negara akan menyengsarakan rakyatnya.

Pendidikan merupakan bagian yang integral dalam pembangunan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sebagaimana tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang no.20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Pendidikan dan pembelajaran mempunyai pengertian sendiri-sendiri, tetapi memiliki hubungan yang erat. Pendidikan lebih menitikberatkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian, jadi pendidikan mengandung

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003, h. 57

pengertian yang lebih luas.² Pembelajaran sendiri adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

Proses pembelajaran merupakan proses perubahan status siswa dari *lack of knowledge*. Keberhasilan proses pembelajaran ditunjukkan dengan terjadinya perubahan sikap dan perilaku serta peningkatan status pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu.⁴

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rekayasa yang diupayakan untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan. Oleh karenanya segala kegiatan interaksi, metode dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dengan selalu mengacu pada tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan memiliki tujuan agar mencapai kedewasaan, kemandirian, tanggung jawab dan mampu memahami norma serta moral dalam kehidupan. Begitu juga kaitannya dengan pendidikan agama khususnya pendidikan agama islam dalam pembelajaran di sekolah-sekolah.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam banyak sekali mengatur tentang pelaksanaan ibadah mahdoh dan tentang pentingnya memperhatikan syarat dan rukun dalam mengerjakannya. Namun hal ini

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 5

³ Ibid., h. 57

⁴ Endang Purwanti, dkk., *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: UMM Press, 2002), h.

seringkali dianggap hal yang biasa oleh peserta didik sehingga mereka sering kurang berhati-hati dalam memperhatikan syarat dan rukun pelaksanaan ibadah tersebut. Padahal syarat dan rukun merupakan kunci utama dalam melaksanakan ibadah tersebut, karena apabila syarat rukunnya tidak sah maka tidak sah pula ibadah yang di kerjakannya.

Selain itu, hal ini juga terjadi karena kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami pentingnya syarat dan rukun yang sesuai dengan perintah dan contoh dari Nabi Muhammad SAW. Oleh sebab itu agar tidak terjadi lagi kekeliruan dalam pemahaman dan penerapan yang dilakukan peserta didik dalam melaksanakan ibadah wajib maka peserta didik harus benar-benar faham tentang pentingnya syarat dan rukun ibadah tersebut.

Dalam materi Pendidikan Agama Islam khususnya yang menyangkut tentang praktek ibadah apabila hanya menggunakan metode ceramah saja maka pembelajaran terhadap peserta didik akan kurang efektif. Biasanya peserta didik tidak fokus dan merasa jenuh dalam proses belajarnya maka hasil pembelajaran materi tentang pembelajaran tersebut tidak tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berawal dari masalah tersebut, maka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam diperlukan sebuah pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menggunakan model *picture and picture*.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa”, dapat penulis identifikasikan sebagai berikut :

- a. Metode pembelajaran yang selama ini digunakan lebih di dominasi metode ceramah.
- b. Aktifitas siswa di kelas dengan model pembelajaran yang selama ini di gunakan tidak begitu efektif sehingga siswa banyak yang merespon dan tidak konsentrasi dalam pembelajaran di kelas.
- c. Hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam selama ini tidak begitu bagus sesuai dengan keteterangan dari guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini disusun pembatasan masalah sebagai berikut :

- a. Picture and picture yang dimaksud dalam peneitian masih hasil belajar kognitif.
- b. Hasil belajar siswa dan guru dalam pembelajaran PAI belum pernah melakukan pembelajaran kooperatif dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe picture and picture.
- c. Materi yang digunakan pada mata pelajaran PAI adalah Beriman Kepada Malaikat.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Seberapa tinggi hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Mundu Cirebon?
- b. Seberapa baik penerapan model pembelajaran *picture and picture* di kelas X di SMKN 1 Mundu Cirebon?
- c. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Mundu Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Mundu Cirebon.
2. Untuk memperoleh data penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Mundu Cirebon.
3. Untuk memperoleh data tentang pengaruh model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa di SMKN 1 Mundu Cirebon.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi kepada siswa kelas X SMKN 1 Mundu Cirebon tentang Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan penerapan metode *picture and picture* ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan, dan menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program peningkatan proses pembelajaran pada tahap berikutnya.

b. Bagi guru PAI

Memberikan sumbangan bagi guru dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran sebagai evaluasi guru dalam meningkatkan hasil belajar. Memberikan masukan bagi guru mengenai manfaat pembelajaran metode *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan meningkatkan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi siswa

Memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa melalui pembelajaran menggunakan metode *picture and picture*. Memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa

BAB II

LANDASAN TEORITIK

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya”. Model pembelajaran yang baik digunakan sebagai acuan perencanaan dalam pembelajaran di kelas ataupun tutorial untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang sesuai dengan dengan bahan ajar yang diajarkan⁵. Sumber lain menyatakan bahwa “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan mengarahkan pembelajaran di kelas atau di luar kelas yang sesuai dengan karakteristik perkembangan dan karakteristik belajar siswa”⁶.

Ada beberapa hal yang sangat berkaitan dengan model pembelajaran yaitu:

- a. Teori rasional yang logis yang disusun oleh para penciptanya atau pengembangnya.

⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, edisi 4*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2009) hal 11

⁶ Mohammad Ali, *Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*, Bandung: UPI Press, 2007), hlm. 120.

- b. Titik pandang/landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.
- c. Perilaku guru yang mengajar agar model pembelajarannya dapat berlangsung baik.
- d. Struktur kelas yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

2. Kriteria Model Pembelajaran

Kriteria model pembelajaran yang dikatakan baik, jika sesuai dengan kriteria adalah sebagai berikut : Pertama, sah (valid). Aspek validitas dikaitkan dengan dua hal, yaitu : apakah model yang dikembangkan didasarkan pada rasional teoritis yang kuat dan apakah terdapat konsistensi internal. Kedua, praktis, aspek kepraktisan hanya dapat dipenuhi jika para ahli dan praktisi menyatakan bahwa apa yang dapat dikembangkan dapat diterapkan dan kenyataan menunjukkan bahwa apa yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan. Ketiga, efektifitas, bahwa model tersebut efektif dan secara operasional model tersebut memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

3. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Sebelum membicarakan pengertian model pembelajaran *picture and picture*, terlebih dahulu akan menjelaskan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif (*Cooperatif Learning*) adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama, saling membantu, mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau inkuiri.

Model pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tipe dengan langkah-langkah yang berbeda. Salah satunya yaitu tipe model pembelajaran *picture and picture*.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis⁷. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

4. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* ini terdapat tujuh langkah yaitu⁸:

a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Di langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apa yang menjadi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. Disamping itu guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.

⁷ Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan : Media Persada, 2011), h.1

⁸ Jamal M. Asmani, *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal 39

Sehingga hasil belajar siswa benar-benar memuaskan dan pencapaiannya maksimal.

b. Menyajikan materi sebagai pengantar

Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

Dalam proses penyajian materi, guru mengajak siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan gambar kita akan menghemat energi kita dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai guru dapat memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi yang kegiatan tertentu.

d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

Di langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa

terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau di modifikasi.

- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.

Siswa dilatih untuk mengemukakan alasan pemikiran atau pendapat tentang urutan gambar tersebut. Dalam langkah ini peran guru sangatlah penting sebagai fasilitator dan motivator agar siswa berani mengemukakan pendapatnya.

- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Dalam proses ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.

- g. Siswa diajak untuk menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya.

Kesimpulan dan rangkuman dilakukan bersama dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan dan rangkuman. Apabila siswa belum mengerti hal-hal apa saja yang harus

diperhatikan dalam pengamatan gambar tersebut guru memberikan penguatan kembali tentang gambar tersebut.⁹

5. Kelebihan dan Kelemahan Model pembelajaran *Picture and Picture*

Dalam setiap model pembelajaran tentu ada kelebihan dan kekurangannya.

a. Kelebihan model pembelajaran *picture and picture*:

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- 3) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- 5) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

b. Kelemahan model pembelajaran *picture and picture*:

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
- 2) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.

⁹ Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan : Media Persada, 2011), h. 7

- 3) Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.¹⁰
- 4) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Pengertian belajar sangat kompleks, tidak dapat diartikan dengan pasti, sebab pendapat ahli yang satu dengan ahli yang lainnya dalam memberikan pengertian belajar berbeda-beda. Proses belajar pada hakekatnya adalah komunikasi edukatif yang dapat menimbulkan hubungan timbal balik antara dua hal atau lebih atau pribadi-pribadi yang sama, dengan tujuan mengarahkan dirinya pada satu tujuan tertentu yang akan dicapai.

Berikut beberapa pengertian/definisi belajar menurut pandangan ahli

- a. Menurut M. Ngalim Purwanto “ belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian”.
- b. Wittig, “ belajar sebagai *any relatively permanen change in an organism behavioral repertoire that accurs as a result of experience*

¹⁰ Ibid, h. 58

(belajar adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman)”.

- c. Menurut Sardiman A.M “ belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa-raga, psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotor”.
- d. Slameto mendefinsikan “ belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”¹¹.

Belajar lebih ditekankan pada proses kegiatannya dan proses belajar lebih ditekankan pada hasil belajar yang dicapai oleh subjek belajar atau siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan beberapa ahli di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang merupakan sebagai akibat dari pengalaman atau latihan.

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2003), hal.15

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri atas dua kata yaitu: hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang diadakan oleh usaha sedangkan belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan semua usia¹².

Menurut Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.

Menurut Sarddiman menjelaskan belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Selanjutnya ada yang mendefinisikan: “ belajar adalah berubah”. Dalam hal ini yang dimaksud dengan belajar bearti usaha mengubah tingkah laku. Jadi, belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.¹³

Menurut Agus Suprijono merangkum bahwa hasil belajar adalah sebagai pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan.

Menurut Benyamin Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴ Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan,

¹² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 85

¹³ Sarddiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 20.

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 1995), hlm. 45-46.

meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain afektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi initiatory, pre-routine, dan routinized. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, social, manajerial, dan intelektual.

Menurut Howard Kingsley hasil belajar meliputi tiga macam, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah.

Gagne berpendapat bahwa ada lima kategori tipe hasil belajar yakni verbal information, intelektual skill, cognitive strategy, attitude dan motor skill.

Benyamin Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga bidang, yakni bidang kognitif, afektif dan psikomotorik

Berikut ini tipe hasil belajar yang akan dibahas adalah pendapat dari kebanyakan para ahli yaitu bidang kognitif, afektif dan psikomotorik

a. Tipe hasil belajar bidang kognitif

1) Tipe hasil belajar pengetahuan (*knowledge*)

Cakupan dalam pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya faktual, di samping pengetahuan

mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti batasan, peristilahan, hukum, dan lain-lain. Tipe hasil belajar ini termasuk tipe hasil belajar tingkat rendah. Namun demikian, tipe hasil belajar ini penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar lain yang lebih tinggi.

2) Tipe belajar pemahaman (*comprehension*)

Tipe hasil belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Untuk itu diperlukan adanya hubungan atau pertautan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut.

3) Tipe hasil belajar penerapan (aplikasi)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Jadi, dalam aplikasi harus ada konsep, teori, hukum, rumus. Dalil hukum tersebut diterapkan dalam pemecahan suatu masalah (situasi tertentu). Dengan perkataan lain aplikasi bukan keterampilan motorik tapi lebih banyak keterampilan mental.¹⁵

4) Tipe hasil belajar analisis

Tipe hasil belajar analisis yang telah dikemukakan dalam taksonomi pendidikan Bloom melibatkan proses memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana

¹⁵ Nana Sudjana, Dasar-dasar..., hlm. 50-51

hubungan antar bagian dan struktur keseluruhannya. Tujuan-tujuan pendidikan yang diklasifikasikan dalam menganalisis mencakup belajar untuk menentukan potongan-potongan informasi yang relevan atau penting (membedakan), menentukan cara-cara untuk menata potongan-potongan informasi tersebut (mengorganisasikan), dan menentukan tujuan di balik informasi itu (mengatribusikan).

5) Tipe hasil belajar sintesis

Sintesis atau mencipta melibatkan proses menyusun elemen-elemen jadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Tujuan yang diklasifikasikan dalam tipe ini meminta siswa membuat produk baru dengan mengorganisasikan seluruh elemen menjadi suatu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya. Sintesis ini sering kali disyaratkan dalam menulis makalah untuk menyusun materi-materi yang telah diajarkan jadi sebuah karya yang tertata.

6) Tipe hasil belajar evaluasi

Mengevaluasi didefinisikan sebagai membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Kriteria-kriteria yang paling sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria-kriteria ini ditentukan oleh siswa. Kategori mengevaluasi mencakup proses-proses kognitif memeriksa (keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria internal)

dan mengkritik (keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria eksternal)¹⁶.

Menurut aliran kognitif, belajar merupakan proses internal yang tidak dapat diamati secara langsung. Perubahan perilaku seseorang yang tampak sesungguhnya hanyalah refleksi dari perubahan internalisasi persepsi dirinya terhadap sesuatu yang diamati dan dipikirkannya¹⁷. Jadi setiap kejadian hanya dapat dipikirkan dan dipahami lebih dahulu baru kemudian diaplikasikan dalam bentuk sikap atau nilai maupun tingkah laku.

b. Tipe hasil belajar afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Daryanto dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pendidikan* membagi ranah afektif ke dalam lima jenjang di mana tingkatan tersebut dimulai tingkat yang dasar/ sederhana sampai tingkatan yang kompleks.

1) Receiving (menerima), yakni kesediaan siswa untuk ikut dalam fenomena atau stimuli khusus. Hasil belajar dalam jenjang ini mulai dari kesadaran bahwa sesuatu itu ada sampai kepada minat khusus dari pihak siswa.

2) Responding (menjawab), yaitu bertalian dengan partisipasi siswa.

Pada tingkat ini siswa mereaksi suatu fenomena dengan salah satu

¹⁶ Agung Prihantoro, *Kerangka Landasan untuk pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), hlm. 120-128.

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 53.

cara. Hasil belajarnya menekankan kemauan untuk menjawab atau kepuasan dalam menjawab.

- 3) Valuing (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- 4) Organization (organisasi), hasil belajar ini berkaitan dengan konseptualisasi suatu nilai (mengakui tanggung jawab tiap individu untuk memperbaiki hubungan-hubungan manusia) atau dengan merencanakan suatu pekerjaan yang memenuhi kebutuhannya.
- 5) *Characterization by a value or value complex* (Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai), yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama sehingga membentuk karakteristik “pola hidup”.¹⁸

Telah disebutkan bahwa ranah afektif meliputi lima jenjang di atas. Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang bisa diprediksi berubah jika telah menguasai ranah kognitif dengan baik.

¹⁸ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 117- 118.

c. Tipe hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 6 tingkatan keterampilan yakni:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c) Kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, auditif motorik dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan non discursive komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif.

Dari uraian di atas bisa disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang diraih siswa setelah mengalami proses kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan¹⁹.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dikelompokkan oleh Sumadi Suryabrata dalam buku Kapita

¹⁹ Ramli, Pembelajaran Dalam Perspektif Metakognisi, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2013), hal. 21-22

Selekta Pendidikan Islam menjadi dua yakni faktor dari dalam dan dari luar²⁰.

1) Faktor dari dalam diri siswa (intern)

a. Faktor Jasmani

Dalam faktor jasmaniah ini dapat dibagi menjadi dua yaitu factor kesehatan dan factor cacat tubuh.

1. Faktor kesehatan

Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk, jika keadaan badannya lemah dan kurang darah ataupun ada gangguan kelainan alat inderanya.

2. Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat ini berupa buta, setengah buta, tulis, patah kaki, patah tangan, lumpuh,²¹.

b. Faktor psikologis

Dapat berupa intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan.

²⁰ Chabib Thoha, Kapita Selekta Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 127

²¹ Ibid, h. 55

1) Intelegensi

Intelegensi atau kecakapan terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dan cepat efektif mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat²².

2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi jiwa itupun bertujuan semata - mata kepada suatu benda atau hal atau sekumpulan obyek”.

Untuk menjamin belajar yang lebih baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa belajar dengan baik, usahakan buku pelajaran itu sesuai dengan hobi dan bakatnya.

3) Bakat

Bakat adalah *the capacity to learn*. Dengan kata lain, bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terealisasi pencapaian kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih²³. Menurut sumber lain bakat adalah kemampuan

²² Ibid, h. 56

²³ Ibid, h. 57

potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang²⁴.

4) Minat

Menurut Jersild dan Taisch dalam Nurkencana bahwa “minat adalah menyakut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu”. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa, siswa yang gemar membaca akan dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, wawasan akan bertambah luas sehingga akan sangat mempengaruhi peningkatan atau pencapaian hasil belajar siswa yang seoptimal mungkin karena siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya.

5) Motivasi

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar, di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya²⁵.

²⁴ Muhibbin, Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2003) hal 136

²⁵ Ibid, h. 58

6) Kematangan

Kematangan adalah sesuatu tingkah atau fase dalam pertumbuhan seseorang di mana alat-alat tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru”²⁶.

Berdasarkan pendapat di atas, maka kematangan adalah suatu organ atau alat tubuhnya dikatakan sudah matang apabila dalam diri makhluk telah mencapai kesanggupan untuk menjalankan fungsinya masing-masing kematang itu datang atau tiba waktunya dengan sendirinya, sehingga dalam belajarnya akan lebih berhasil jika anak itu sudah siap atau matang untuk mengikuti proses belajar mengajar.

7) Kesiapan

Kesiapan menurut James Drever seperti yang dikutip oleh Slameto adalah *preparedes to respon or react*, artinya kesediaan untuk memberikan respon atau reaksi²⁷.

Jadi, dari pendapat di atas dapat diasumsikan bahwa kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar, sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan demikian hasil belajar siswa dapat berdampak positif bilamana siswa itu sendiri mempunyai kesiapan dalam menerima suatu mata pelajaran dengan baik.

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003) hal. 58

²⁷ Ibid, hal. 59

c. Faktor kelelahan

Ada beberapa faktor kelelahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Sebagaimana dikemukakan oleh Slameto sebagai berikut:

“Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena ada substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat terus menerus karena memikirkan masalah yang berarti tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa, tidak sesuai dengan minat dan perhatian”

Dari uraian di atas maka kelelahan jasmani dan rohani dapat mempengaruhi hasil belajar dan agar siswa belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya seperti lemah lunglainya tubuh. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan rohani seperti memikirkan masalah yang berarti tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa tidak sesuai dengan minat dan perhatian. Ini semua besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Agar siswa selaku pelajar dengan baik harus tidak terjadi kelelahan fisik dan psikis.

2) Faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern)

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

a. Faktor keluarga

Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat dipengaruhi dari keluarga antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah.

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar anak, hal ini dipertegas oleh Wirowidjojo dalam Slameto mengemukakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk mendidik dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan mutu pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa dan negara. Dari pendapat di atas dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya²⁸.

2) Relasi antar anggota keluarga

Bahwa yang penting dalam keluarga adalah relasi orang tua dan anaknya. Selain itu juga relasi anak dengan saudaranya atau dengan keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar anak.

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003) hal. 60

Wujud dari relasi adalah apakah ada kasih sayang atau kebencian, sikap terlalu keras atau sikap acuh tak acuh, dan sebagainya²⁹.

3) Keadaan keluarga

Menurut Hamalik mengemukakan bahwa keadaan keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar anak karena dipengaruhi oleh beberapa faktor dari keluarga yang dapat menimbulkan perbedaan individu seperti kultur keluarga, pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, hubungan antara orang tua, sikap keluarga terhadap masalah sosial dan realitas kehidupan.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa keadaan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar anak sehingga faktor inilah yang memberikan pengalaman kepada anak untuk dapat menimbulkan prestasi, minat, sikap dan pemahamannya sehingga proses belajar yang dicapai oleh anak itu dapat dipengaruhi oleh orang tua yang tidak berpendidikan atau kurang ilmu pengetahuannya.

4) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang

²⁹ Ibid, hal. 60

tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya sedapat mungkin untuk mengatasi kesulitan yang dialaminya³⁰.

5) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makanan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, dan sebagainya³¹.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Oleh karena itu perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik, agar mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

7) Suasana rumah

Suasana rumah sangat mempengaruhi hasil belajar, suasana rumah merupakan situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak-anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh, bising dan semwarut tidak akan memberikan ketenangan terhadap diri anak untuk belajar.

Suasana ini dapat terjadi pada keluarga yang besar terlalu banyak penghuninya. Suasana yang tegang, ribut dan sering

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003) hal. 64

³¹ *Ibid*, hal. 63

terjadi cekcok, pertengkaran antara anggota keluarga yang lain yang menyebabkan anak bosan tinggal di rumah, suka keluar rumah yang akibatnya belajarnya kacau serta prestasinya rendah.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah dapat berupa cara guru mengajar, ala-alat pelajaran, kurikulum, waktu sekolah, interaksi guru dan murid, disiplin sekolah, dan media pendidikan, yaitu :

1) Guru dan cara mengajar

Menurut Purwanto faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor penting, bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Sedangkan menurut Nana Sudjana dalam Djamarah mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses , yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar.

Dalam kegiatan belajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menhidupkan dan memberikan motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Dengan demikian cara mengajar guru harus efektif dan dimengerti oleh anak didiknya, baik dalam

menggunakan model, tehnik ataupun metode dalam mengajar yang akan disampaikan kepada anak didiknya dalam proses belajar mengajar dan disesuaikan dengan konsep yang diajarkan berdasarkan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar

2) Model pembelajaran

Model atau metode pembelajaran sangat penting dan berpengaruh sekali terhadap hasil belajar siswa, terutama pada pelajaran matematika. Dalam hal ini model atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak hanya terpaku pada satu model pembelajaran saja, akan tetapi harus bervariasi yang disesuaikan dengan konsep yang diajarkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama pada guru matematika. Dimana guru PAI harus bisa memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran itu, misalnya : model pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, realistik matematika problem solving dan lain sebagainya.

Dalam hal ini, model yang diterapkan adalah model pembelajaran *picture and picture*, dimana model atau metode ini berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Alat-alat pelajaran

Untuk dapat hasil yang sempurna dalam belajar, alat-alat belajar adalah suatu hal yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, misalnya perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya. Karena sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak.

4) Kurikulum

Kurikulum diartikan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang tidak baik akan berpengaruh tidak baik terhadap proses belajar maupun hasil belajar siswa³².

5) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu sekolah dapat pagi hari, siang, sore bahkan malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa³³.

³² Ibid, hal. 63

³³ Ibid, hal. 68

6) Interaksi guru dan murid

Guru yang kurang berinteraksi dengan murid secara intim, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar. Oleh karena itu, siswa merasa jenuh dari guru, maka segan berpartisipasi secara aktif di dalam belajar.

7) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah ini misalnya mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan pelaksanaan tata tertib, kedisiplinan pengawas atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan keberhasilan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman, dan lain-lain³⁴.

8) Media pendidikan

Kenyataan saat ini dengan banyaknya jumlah anak yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar anak dalam jumlah yang besar pula. Media pendidikan ini misalnya seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium atau media lainnya yang dapat mendukung tercapainya hasil belajar dengan baik. Karena dengan adanya media proses belajar siswa banyak dibantu sehingga memudahkan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

³⁴ Ibid, hal. 67

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa antara lain teman bergaul, kegiatan lain di luar sekolah dan cara hidup di lingkungan keluarganya.

1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya³⁵. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak misalnya berorganisasi, kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

2) Teman Bergaul

Anak perlu bergaul dengan anak lain, untuk mengembangkan sosialisasinya. Tetapi perlu dijaga jangan sampai mendapatkan teman bergaul yang buruk perangainya. Perbuatan tidak baik mudah berpengaruh terhadap orang lain, maka perlu dikontrol dengan siapa mereka bergaul. Agar siswa dapat belajar, teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek perangainya pasti mempengaruhi sifat buruknya juga, maka perlu diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-

³⁵ Ibid, hal. 70

baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus bijaksana³⁶.

3) Cara Hidup Lingkungan

Cara hidup tetangga disekitar rumah di mana anak tinggal, besar pengaruh terhadap pertumbuhan anak. Hal ini misalnya anak tinggal di lingkungan orang-orang rajib belajar, otomatis anak tersebut akan berpengaruh rajin juga tanpa disuruh.

Salah satu faktor internal yang berpengaruh adalah faktor psikologis yang diantaranya yaitu perhatian, minat, dan motif. Sebagai guru harus bisa menarik perhatian dan mendorong peserta didik mau melakukan kegiatan belajar dan sadar akan tujuan belajar. Hal ini selaras dengan apa yang diajarkan Rasulullah yang tertuang dalam hadits riwayat Imam Bukhori sebagai berikut:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ نَّوْمًا

Artinya “*Sesungguhnya setiap amal perbuatan tergantung pada niatnya. Dan setiap orang akan mendapatkan sesuatu sesuai dengan niatnya.*” (HR. Bukhori)³⁷

Sedangkan diantara faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor sekolah, yang salah satunya berupa metode pengajaran. Metode pengajaran merupakan cara yang dipakai oleh guru saat mengajar. Metode pengajaran yang baik dapat memperlancar

³⁶ Ibid, hal. 73

³⁷ Imam Zainuddin Ahmad Ibn Abdul Lathif Az-Zubaidi, Sahih Bukhari, Juz I, (Darul Kutub Al-Ilmiyah, Bairut: Libanon, tth), hlm. 17.

penerimaan materi pelajaran kepada peserta didik. Menerapkan metode pengajaran dan mengusahakan media pembelajaran yang baik sangat diperlukan, agar guru dapat mengajar dengan baik dan peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang maksimal.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Selain literature diatas, ditemukan juga penelitian yang relevan antara lain :

1. Skripsi Lia Devi Susanti yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur*”. Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif.
2. Skripsi Susika Oktaviani “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 6 Gedong Air Bandar Lampung*” Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif.

Dalam judul skripsi ini, pembahasan akan lebih menekankan pada Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smk Negeri 1 Mundu Cirebon.

D. Kerangka Berpikir

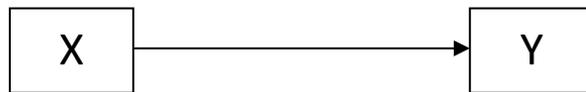
Dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh adanya kerja sama antara guru dan siswa. Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi secara optimal. Dalam pembelajaran siswa diharapkan yang tadinya tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak bisa menjadi bisa. Menurut teori Gagne bahwa belajar bukan merupakan proses tunggal melainkan proses luas yang dibentuk oleh pertumbuhan dan perkembangan tingkah laku, dimana tingkah laku itu merupakan proses kumulatif dari belajar. Belajar merupakan proses penting dalam mencari pengetahuan, sebagaimana dalam firman Allah SWT surat Al-A'laa ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ عَلِيمًا ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.* (Al-qur'an dan terjemahan Depag RI, 2002 : 337)

Keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar dapat diukur dengan berhasil tidaknya tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian tujuan belajar biasanya diukur dengan berhasil tidaknya dalam peningkatan hasil belajar siswa. hasil belajar akan menjadi berhasil apabila guru menerapkan model pembelajara yang kreatif dan inovatif.

Berdasarkan rumusan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan kerangka pemikiran sebagai berikut :



X = Pengaruh model pembelajaran *picture and picture*

Y = Hasil belajar siswa

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan oleh peneliti. Atas dasar kerangka pemikiran diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Mundu Cirebon.

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMKN 1 Mundu Cirebon.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Fokus penelitian ini adalah mencari korelasi antara metode pembelajaran picture and picture dengan hasil belajar PAI³⁸.

Objek yang diteliti adalah kualitas pembelajaran picture and picture yang dilaksanakan pada siswa kelas X TKJ SMKN 1 Mundu Kabupaten Cirebon. Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas X TKJ SMKN 1 Mundu Kabupaten Cirebon. Agar tujuan dari penelitian ini bisa tercapai maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik korelasi *product moment*.

Metode kuantitatif atau *quantitatif research* adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah di mana data yang di peroleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan - pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.

³⁸ Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta hal. 108

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Mundu Cirebon yang beralamat di Jalan Kalijaga Mundu Pesisir No. 01 Kelurahan Mundupesisir Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, Adapun rincian kegiatan penyusunan skripsi disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Kegiatan Penyusunan Skripsi

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Instrument Penelitian	■											
2	Pengumpulan Teori dan angket		■										
3	Wawancara			■	■								
4	Pengolahan Data					■	■	■					
5	Pembuatan Laporan								■	■			
6	Bimbingan										■	■	■

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Mundu Kabupaten Cirebon yang beralamat di JL. Kalijaga Mundupesisir No. 1 Kabupaten Cirebon. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sebagai tempat PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) mengajar peneliti dan dekat dengan lokasi tinggal peneliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁹. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek”⁴⁰. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ SMKN 1 Mundu Kabupaten Cirebon. Karakteristik populasi dalam penelitian ini ditinjau dari jenis kelamin diketahui jumlah siswa laki-laki 9 dan perempuan 21 dengan total jumlah populasi 30 siswa. Jumlah populasi penelitian disajikan dalam tabel di bawah ini:

³⁹ Ibid hal. 117

⁴⁰ Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta hal. 173

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian

No.	NAMA	L/P
1	AA. FADHILAH ELISMAN	L
2	AAN HANAFI	L
3	ADELLIAH	P
4	AINUN WININSIH	P
5	AKHMAD JUNAEDI	L
6	ARI RATNA SARI	P
7	AYU WANDIRA	P
8	DAYU ANGGARA	P
9	DEA YULIANTI	L
10	DIMAS RAMADHANI	P
11	DWI RIZKIYAH FITRIANI	P
12	EKA ANGADARA	L
13	FARHAH AULIA FEBRIYANTI	L
14	FARHAN KHOIRUDDIN	P
15	FATIH FAJRIANSYAH	P
16	FIRDAUS AINUN	P
17	FITA OKTAVIA	P
18	KHOIRUL RIFAN	L
19	KRISNANDY	P
20	LISNAWATY	P
21	LYA FADILLAH	P
22	MOH. ROFIQ	P
23	MUHAMMAD FATURAHMAN	P
24	NENA RAHMAWATY IZZU	P
25	PUTRI YANASARI	P
26	PUTRI YULIANTI	L
27	RIKA ANTIKA	P
28	RIZKI BUDI UTOMO	L
29	SAHRUL ROHMAN	P
30	SITI NURTRIYANT	P

2. Sampel Penelitian

Sugiyono mengemukakan bahwa” yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut”⁴¹. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti.

Selanjutnya untuk menentukan banyaknya sampel dalam penelitian, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “ sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk melakukan generalisasi hasil penelitian sampel. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh⁴².

Sugiyono mengemukakan bahwa: sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”⁴³.

D. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono mengemukakan bahwa, “variable yang digunakan dalam penelitian terdapat dua macam yaitu variable X yaitu variabel bebas (variable independen) dan variabel Y yaitu variabel terikat (variable dependent)⁴⁴. Menurut Hatch dan Faraday (dalam Sugiyono)” secara teoritis variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang

⁴¹ Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta hal. 118

⁴² Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta hal. 174

⁴³ Ibid hal 124 - 125

⁴⁴ Ibid hal 61

mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lainnya”⁴⁵.

Variable pertama dalam penelitian ini adalah model pembelajaran picture and picture dan variable kedua adalah hasil belajar. Definisi variabel picture and picture dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang yang terdiri atas tiga langkah yakni persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diukur melalui tes. Dalam penelitian ini yang diukur pada aspek kognitif karena aspek yang lain membutuhkan waktu yang lama.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpul Data

Sugiyono mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”⁴⁶. Banyak teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan, masing-masing cara mempunyai tujuan - tujuan tertentu serta kelemahan dan kelebihan masing-masing.

⁴⁵ Ibid hal 60

⁴⁶ Ibid hal. 308

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono) mengemukakan bahwa” observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis”. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan proses kerja manusia dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono)⁴⁷. Observasi dalam penelitian ini menggunakan skala likert berbentuk checklist. Adapun kedua teknik tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Skala likert

Skala likert menurut Sugiyono digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Skala likert dapat berbentuk pilihan ganda dan checklist. Dalam penelitian ini checklist digunakan untuk memperoleh data aktifitas belajar siswa pada saat pembelajaran model picture and picture yang berisi tentang kehadiran dan keaktifan siswa di kelas. Selain itu checklist digunakan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan model pembelajaran picture and picture⁴⁸.

b. Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau

⁴⁷ Ibid hal. 203

⁴⁸ Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta. Hal. 134

kelompok “ (Sugiyono). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar PAI pasca pembelajaran dengan model *picture and picture*.

2. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian pada data yang dikumpulkan merupakan alat bantu yang digunakan penelitian pada saat pengumpulan data. Menurut Sugiyono, “instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Berdasarkan pengertian diatas, untuk memperoleh data hasil penelitian yang berupa hasil belajar siswa, digunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Pengembangan instrumen pengumpulan data kualitas pembelajaran *picture and picture* berdasarkan sintaks pembelajaran tersaji dalam table berikut:

Tabel 3.3
Sintaks pembelajaran

No	Indikator/Aspek	Instrumen
1	Kegiatan Pendahuluan	1) Menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik dalam menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (<i>picture and picture</i>).

		<p>2) Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan diterangkan oleh peserta didik.</p> <p>3) Guru menetapkan peserta didik yang akan terlibat dalam menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (<i>picture and picture</i>), serta waktu yang disediakan.</p> <p>4) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya khususnya pada peserta didik yang terlibat dalam penggunaan media gambar (<i>picture and picture</i>).</p>
2	Kegiatan Inti	<p>1) Peserta didik menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (<i>picture and picture</i>)</p> <p>2) Para peserta didik lainnya mengikuti dengan penuh perhatian.</p> <p>3) Menyaksikan peserta didik menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi</p>

		<p>urutan logis (<i>picture and picture</i>) dengan mengikuti jalan cerita.</p> <p>4) Guru hendaknya memberikan bantuan kepada peserta didik yang mendapatkan kesulitan.</p> <p>5) Bermain gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (<i>picture and picture</i>) hendaknya dihentikan pada saat puncak.</p> <p>6) Hal ini dimaksudkan untuk mendorong peserta didik berpikir dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya.</p>
3	Penutup	<p>1) Melakukan diskusi baik tentang media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (<i>picture and picture</i>) maupun materi cerita yang dimainkan.</p> <p>2) Guru harus mendorong agar peserta didik dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran ini (<i>picture and picture</i>).</p> <p>3) Merumuskan kesimpulan.</p>

F. Teknik Pengolahan Data

Sugiyono mengemukakan bahwa, “analisis data yang dilakukan setelah data-data yang diperlukan terkumpul”⁴⁹. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi dan menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini terdiri atas teknik deskriptif dan teknik inferensial. Teknik deskriptif untuk menggambarkan kualitas pembelajaran model picture and picture dengan menggunakan analisis skor ideal. Analisis data yang digunakan untuk menghitung hubungan antar variabel menggunakan korelasi product moment. Adapun prosedur analisisnya sebagai berikut:

1. Analisis Skor Ideal dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 & X \text{ ideal} + Z (Sd \text{ ideal}) \\
 = & 1/2 X \text{ maksimal} + 1/3 X_{id} \\
 = & 1/2 X \text{ maksimal} + 1/3 (1/2 X \text{ maksimal}) \\
 = & 1/2 X \text{ maksimal} + 1/6 X \text{ maksimal} \\
 = & 2/3 X \text{ maksimal}
 \end{aligned}$$

⁴⁹ Ibid Hal. 147

Dengan konversi rumus:

$X \geq X_{id} + 0,61$ sd . sangat/baik

$X_{id} - 0,61$ sd $X < X_{id} + 0,61$ sd cukup/sedang

$X \leq X_{id} - 0,61$ sd kurang/rendah

2. Analisis prosentase dengan rumus:

$$\text{Skor angket} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan konversi:

Prosentase	Keterangan
86 % - 100%	Sangat baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup Baik
55% - 59%	Kurang Baik
<54%	Kurang sekali

3. Analisis uji prasyarat korelasi product moment meliputi:

a. Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (*statistik inferensial*). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. 16 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan langkah-langkah :

- 1) Destinasikan data yang akan diuji normalitasnya
- 2) Pilih menu analyze
- 3) Pilih Non[arametric Tests
- 4) Pilih sample K-S
- 5) Destinasikan variabel ke Test Variable List
- 6) Pilih Normal dalam Test Distribution
- 7) Klik OK

Adapun penafsiran out put datanya adalah jika nilai AsympSig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika AsympSig kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

b. Linieritas data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

16. Adapun langkah-langkahnya adalah:

- 1) Destinasikan data yang akan diuji normalitasnya
- 2) Pilih menu analyze
- 3) Pilih Compare Means
- 4) Pilih Means
- 5) Destinasikan variabel ke dependent list dan independent list
- 6) Pilih option
- 7) Pilih Test for linearity
- 8) Klik continue
- 9) OK

Adapun penafsiran out put datanya adalah jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

c. Mengubah skor mentah dengan skor baku

Dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku dalam penelitian ini menggunakan SPSS.16 dengan langkah-langkah:

- 1) Destinasi data mentah ke dalam kolom variabel
- 2) Pilih *analyze* kemudian pilih *descriptive statistics* dan dilanjutkan pilih *descriptive*
- 3) Masukkan variabel yang akan dicari nilai z nya
- 4) Cek pada kotak *save standardize as variables*
- 5) Klik OK

d. Menghitung Korelasi Product Moment dengan rumus:

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.16 dengan langkah-langkah:

- 1) Destinasi kedua variabel
- 2) Pilih *Analyze* kemudian *Correlate* dan klik *Bivariate*
- 3) Masukkan variabel X dan Y ke kotak *Variables*
- 4) Klik tombol *Options* , pilih *Means and Standard Deviation*, dan pilih *Cross Product Deviations and Covariance* dan pilih *Continue*
- 5) Klik OK

Untuk melihat besarnya koefisien korelasi dapat dilihat dengan mempertemukan kolom dengan baris variabel lalu ambil sub baris **Pearson Correlation**. Untuk mengetahui signifikan atau tidak maka nilai sig. (2-tailed) harus dibagi 2. Jika nilai sig. (1-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif, dan sebaliknya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa data hasil penelitian variabel metode pembelajaran *picture and picture* yang merupakan variabel bebas dan hasil belajar pendidikan Agama Islam yang merupakan variabel terikat. Data hasil penelitian ini digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang berupa pengaruh antara metode pembelajaran *picture and picture* dan hasil belajar pendidikan Agama Islam.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi hasil penelitian variabel X

Berdasarkan hasil instrumen angket diperoleh data hasil penelitian yang disajikan dalam table 4. 1 di bawah ini:

Tabel 4. 1
Hasil Skor Angket Model Pembelajaran *Picture and Picture*

No Res	Jumlah	No Res	Jumlah
1	43	16	44
2	44	17	37
3	43	18	38
4	44	19	38
5	45	20	39
6	45	21	42
7	40	22	43
8	38	23	38
9	44	24	44
10	45	25	36
11	40	26	37
12	40	27	35
13	43	28	3
14	35	29	44
15	37	30	40

Dari tabel di atas dengan bantuan SPSS. 16 diperoleh standar deviasi sebesar: 3,41 dan rata-rata 40,53. Dari data hasil penelitian selanjutnya dilakukan kategorisasi data dengan acuan sebagai berikut :

- 1) Baik/tinggi : $X > \text{Mean} + \text{SD}$
- 2) Cukup/sedang : $\text{Mean} - \text{SD} \leq \text{Mean} + \text{SD}$
- 3) Kurang/rendah : $X < \text{Mean} - \text{SD}$

Dari rumus di atas katagorisasi di atas diperoleh hasil :

$$\begin{aligned} \text{Baik} & : X > 40,53 + 3,41 \\ & X > 43,94 \\ \text{Cukup} & : 40,53 - 3,41 \leq 43,94 \\ & 37,12 \leq X \leq 43,94 \\ \text{Kurang} & : X < 37,12 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan atas kemudian ditabulasikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2
Prosentase Skor Angket Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Kategori	Rentang Skor	F	%
Baik	$X \geq 43,94$	9	30
Sedang	$37,12 < X < 43,94$	17	56,67
Kurang	$X \leq 37,12$	4	13,33
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* 30 % baik, 56,67 % sedang, dan 13,33 % kurang. Melihat dari *Mean* (rata-rata) variabel X yang mencapai

angka 40,53 disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran *picture and picture* masuk kategori sedang.

b. Deskripsi hasil penelitian variabel Y

Berdasarkan hasil instrumen angket diperoleh data hasil penelitian yang disajikan dalam table 4.3 di bawah ini:

Tabel 4. 3
Nilai Pembelajaran PAI yang Menggunakan model pembelajaran *picture and picture*

No	Nilai	No	Nilai
1	8	16	6
2	9	17	5
3	6	18	5
4	9	19	7
5	6	20	7
6	6	21	9
7	7	22	5
8	10	23	5
9	6	24	6
10	8	25	7
11	7	26	7
12	7	27	7
13	7	28	7
14	7	29	6
15	7	30	5

Dari tabel di atas dengan bantuan SPSS.16 diperoleh standar deviasi sebesar: 1,30 dengan nilai terbesar 10 dan rata-rata 6,80. Selanjutnya nilai dikategorisasikan menjadi tiga:

- 1) **Baik/tinggi** : $X > \text{Mean} + \text{SD}$
- 2) **Cukup/sedang** : $\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$
- 3) **Kurang/rendah**: $X < \text{Mean} - \text{SD}$

Dari rumus kategorisasi di atas diperoleh hasil:

- Baik** : $X > 6,80 + 1,30$
 $X > 8,10$
- Cukup** : $6,80 - 1,30 \leq X \leq 8,10$
 $5,50 \leq X \leq 8,10$
- Kurang** : $X < 5,50$

Selanjutnya ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 4.4
 Prosentase Nilai Pembelajaran PAI yang Menggunakan Model
 Pembelajaran *Picture and Picture*

Kategori	Rentang Skor	F	%
Baik	$X > 8,10$	4	13,3
Sedang	$5,50 \leq X \leq 8,10$	21	70
Kurang	$X < 5,50$	5	16,7
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa Nilai Pembelajaran PAI yang Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* 13,3% baik, 70% sedang, dan 16,7% kurang. Melihat dari *Mean* (rata-rata) variabel Y yang mencapai angka 6,80 disimpulkan bahwa variabel Nilai Pembelajaran PAI yang Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* masuk kategori sedang.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment. Untuk uji PPM membutuhkan persyaratan antara lain: data interval atau rasio, data berdistribusi normal, dan data yang dihubungkan berpola linier.

a. Prasyarat analisis untuk uji PPM

- 1) Uji normalitas distribusi data dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas Variabel X

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		VAR00001
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	40.5333
	Std. Deviation	3.41127
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.138
	Negative	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z		1.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas distribusi variabel X normal.

Tabel 4.6
Uji Normalitas Variabel Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	6.8000
	Std. Deviation	1.29721
Most Extreme Differences	Absolute	.239
	Positive	.239
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.308
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas distribusi variabel Y normal.

2) Uji linieritas data

Tabel 4.7
Uji Linieritas Variabel X-Y

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00002 *	6.717	9	.746	.355	.944
Linearity	.052	1	.052	.025	.876
Deviation from Linearity	6.664	8	.833	.396	.910
Within Groups	42.083	20	2.104		
Total	48.800	29			

Dari tabel di atas diketahui nilai F sebesar 0,396 sehingga $F > 0,05$ berarti data linier.

3) Mengubah skor mentah menjadi skor baku

Dengan bantuan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengubahan Skor Mentah menjadi Skor Baku

Skor Mentah Var. X	Skor Mentah Var. Y	Skor Baku Var. X	Skor Baku Var. Y
43	8	0.723092777	0.92506092
44	9	1.016238497	1.695945019
43	6	0.723092777	-0.61670728
44	9	1.016238497	1.695945019
45	6	1.309384217	-0.61670728
45	6	1.309384217	-0.61670728
40	7	-0.156344384	0.15417682
38	10	-0.742635825	2.466829119
44	6	1.016238497	-0.61670728
45	8	1.309384217	0.92506092
40	7	-0.156344384	0.15417682
40	7	-0.156344384	0.15417682
43	7	0.723092777	0.15417682
35	7	-1.622072985	0.15417682
37	7	-1.035781545	0.15417682
44	6	1.016238497	-0.61670728
37	5	-1.035781545	-1.387591379
38	5	-0.742635825	-1.387591379
38	7	-0.742635825	0.15417682
39	7	-0.449490104	0.15417682
42	9	0.429947056	1.695945019
43	5	0.723092777	-1.387591379
38	5	-0.742635825	-1.387591379
44	6	1.016238497	-0.61670728
36	7	-1.328927265	0.15417682
37	7	-1.035781545	0.15417682
35	7	-1.622072985	0.15417682
35	7	-1.622072985	0.15417682
44	6	1.016238497	-0.61670728
40	5	-0.156344384	-1.387591379

4). Korelasi X-Y

Tabel 4.9
Hasil Korelasi Variabel X-Y

		VAR00001	VAR00002
VAR0000 1	Pearson Correlation	1	.033
	Sig. (2-tailed)		.864
	N	30	30
VAR0000 2	Pearson Correlation	.033	1
	Sig. (2-tailed)	.864	
	N	30	30

Berdasarkan tabel di atas diketahui korelasi variabel X-Y sebesar 0,033 dan sig (2-tailed) sebesar 0.864. Untuk hipotesis satu arah nilai sig (one-tailed) sebesar 0,432 dan bernilai $>0,05$ sehingga H_0 diterima, berarti tidak terdapat hubungan yang positif antara model pembelajaran picture and picture dengan hasil belajar PAI.

B. Pembahasan

Besar korelasi antara variabel X-Y sebesar 0,033. Dalam penelitian ini H_0 diterima sehingga tidak terdapat hubungan yang positif antara model pembelajaran picture and picture dengan hasil belajar PAI. Menurut peneliti ada beberapa sebab hubungan antara variabel X-Y tidak terdapat hubungan positif:

1. Waktu kegiatan relative singkat karena siswa harus mengikuti UKK.
2. Dalam pengisian angket tidak dilakukan dengan cermat

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran PAI. Dengan menggunakan model pembelajaran tipe picture and picture dalam pembelajaran PAI, siswa akan lebih aktif dan dapat memahami materi secara mendalam. Penerapan model pembelajaran tipe picture and picture pada di kelas X TKJ, Kec. Mundu, Kab. Cirebon. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 01 April 2015. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 08 April 2015. Sebelum melakukan tindakan, peneliti memberikan soal pre test untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang akan disampaikan pada saat penelitian siklus I. Dan dari analisa hasil pre test, memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran PAI. Kegiatan pembelajaran dari siklus dalam penelitian ini terbagi pada tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Dalam kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk kegiatan inti, peneliti mulai mengeksplorasikan model yang ditawarkan sebagai obat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan akhir, peneliti bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran. Kegiatan awal dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa baik fisik dan mental untuk menghadapi kegiatan inti. Siswa perlu dipersiapkan untuk belajar karena

siswa yang siap untuk belajar akan belajar lebih giat daripada siswa yang tidak siap. Kegagalan untuk keberhasilan belajar sangatlah tergantung kepada kesiapan belajar peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada kelas X TKJ SMKN 1 Mundu Kabupaten Cirebon 13,3% baik, 70% sedang, dan 16,7% kurang. Melihat dari *Mean* (rata-rata) variabel Y yang mencapai angka 6,80 disimpulkan bahwa variabel Nilai Pembelajaran PAI yang Menggunakan model pembelajaran *picture and picture* masuk kategori sedang.
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pembelajaran *picture and picture* pada kelas X TKJ SMKN 1 Mundu Kabupaten Cirebon 30 % baik, 56,67 % sedang, dan 13,33 % kurang. Melihat dari *Mean* (rata-rata) variabel X yang mencapai angka 40,53 disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran *picture and picture* masuk kategori sedang.
3. Terdapat korelasi $X-y = 0,033$ artinya walaupun relative kecil memberi kontribusi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture, agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak menonton.
2. Pada prosese pembelajaran, siswa harus lebih aktif menemukan informasi pengetahuan, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa mendapat pengalaman baru dan pengetahuan yang didapatkan sendiri lebih mudah diingat.
3. Guru meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah, hendaknya setiap guru bidang studi mempersiapkan cara mengajar yang maksimal yaitu dengan menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad *Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*, Bandung: UPI Press, 2007)
- Arikunto, Suharsimi (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bina Aksara, Jakarta.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996).
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Imam Zainuddin Ahmad Ibn Abdul Lathif Az-Zubaidi, *Sahih Bukhari*, Juz I, (Darul Kutub Al-Ilmiyah, Bairut: Libanon, tth)
- Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada.
- Jamal M. Asmani, 2011. *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM*, Yogyakarta: Diva Press.
- Muhibbin, Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2003)
- Prihantoro Agung, *Kerangka Landasan untuk pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010)
- Ramli, *Pembelajaran Dalam Perspektif Metakognisi*, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2013)
- Sardiman AM. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV.Rajawali
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003)
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif-Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Trianto. (2009) *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, edisi 4*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Uno, Hamzah B, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

UU Sisdiknas pasal 1 tahun 2003





LAMPIRAN – LAMPIRAN



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 MUNDU

Jl. Kalijaga Mundupesisir No. 01 Telp./Fax : (0231) 510385
Website : www.smkn1-mundu.sch.id E-mail : smk1mundu@yahoo.co.id
Cirebon 45173

Mundu, 23 Agustus 2018

Nomor : 073 / 346 / SMKN1_CADISDIK WIL.X
Lampiran : -
Perihal : Menerima Penelitian

Kepada
Yth. Rektor IAI BBC Cirebon
di
Tempat

Menindak lanjuti Surat Permohonan Ijin Penelitian saudara No. 578/ IAI-BBC/VII/2018 perihal Izin Penelitian tertanggal 28 Mei 2018, bahwa :

Nama : Jafaruddin
NIM : 2014.17.01908
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama tersebut di atas diterima untuk melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon pada tanggal 1 Agustus s.d 1 September 2018.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala SMK Negeri 1 Mundu

Ecep Jalaluddin Syafei, M.Pd.

Pembina Tk. I

NIP. 19610412 198603 1 017



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X
SMK NEGERI 1 MUNDU

Jl. Kalijaga Mundupesir No. 01 Telp./Fax : (0231) 510385
Website : www.smkn1-mundu.sch.id E-mail : smk1mundu@yahoo.co.id
Cirebon 45173

Mundu, 5 September 2018

Nomor : 073 / 375 / SMKNI_CADISDIK_WIL.X
Lampiran : -
Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada
Yth. Rektor IAI BBC Cirebon
di
Tempat

Menindak lanjuti Surat Permohonan Ijin Penelitian saudara No. 578/
IAI-BBC/VII/2018 perihal Izin Penelitian tertanggal 28 Mei 2018, bahwa :

Nama : Jafaruddin
NIM : 2014.17.01908
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon pada tanggal 1 Agustus s.d 1 September 2018.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala SMK Negeri 1 Mundu

Drs. H. Ecep Jalaluddin Syafei, M.Pd.
Pembina Tk. I
NIP. 19610412 198603 1 017



INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
IAI BBC CIREBON

SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015
Kampus : Jln. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215
Web : www.iaibbc.ac.id Email : staibbc.cirebon@gmail.com

Program Pascasarjana
S2 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah :
S1 Pendidikan Agama Islam
S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
S1 Manajemen Pendidikan Islam
S1 Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :
S1 Ekonomi Syariah
S1 Perbankan Syariah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
S1 Komunikasi Penyiaran Islam

BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : JAPAR UDDIN
Nomor Pokok : 2014.17.01908
Prodi : PAI
Dosen Pembimbing : 1. H. Oman Fathurrahman, MA
2. Barnawi, M.S.I
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK NEGERI 1 MUNDU CIREBON

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	26 April 2019	Bab I	
2	27 April 2019	Bab II	
3	4 Mei 2019	Bab III	
4	10 Mei 2019	Bab IV	
5	11 Mei 2019	Bab V Akhlak Cute di sekolah	
6			
7			

Mengetahui,
Dekan

Cirebon, 11 Mei 2019

Mahasiswa,



INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
IAI BBC CIREBON

SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015
Kampus : Jln. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215
Web : www.iabbc.ac.id Email : staibbc.cirebon@gmail.com

Program Pascasarjana
S2 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Terpadu :
S1 Pendidikan Agama Islam
S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
S1 Pendidikan Guru Pendidikan 201-ayat
S1 Manajemen Pendidikan Islam
S1 Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Ekonomi dan Sosial Islam :
S1 Ekonomi Syariah
S1 Pendidikan Syariah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
S1 Komunikasi Penyiaran Islam

BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI!

Nama : JAPARUDDIN
Nomor Pokok : 2014.17.01908
Prodi : PAI
Dosen Pembimbing : 1. H. Oman Fathurrahman, MA
2. Barham, M.S.I
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMK NEGERI 1 MUNDU CIREBON

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	09 Maret 2019	Perbincangan Fikerasa	
2	16 Maret 2019	Tanah Liris & Kyia Pustaha	
3	23 Maret 2019	Renti Bab 10	
4	30 Maret 2019	Renti Bab 8 & 9	
5	6 April 2019	Sayidhi be Uzi	
6			
7			

Cirebon, 6 April 2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas.....

Mahasiswa,

Japaruddin

SILABUS

- Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : X (sepuluh)
Kompetensi Inti :
- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
(K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
(K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
(K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1	Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.				
1.2	Berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam				
1.3	Meyakini kebenaran hukum Islam				
1.4	Berpakaian sesuai dengan syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari				
2.1	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implemantasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait.				
2.2	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait				
2.3	Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait				
2.4	Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait				
2.5	Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait				
2.6	Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)				
2.7	Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah				
2.8	Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah).</p> <p>3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan</p>	<p>1. Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. - Mencermati manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10, - Mengajukan pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (hukum bacaan, kandungan ayat), manfaat dan hikmah perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

<p>persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan.</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan lancar.</p>		<p>terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 sesuai dengan hukum bacaan tajwid; - Menterjemahkan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan 	<p>persaudaraan (ukhuwah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat 		
--	--	---	--	--	--

		<p>dari kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok 	<p>(49): 12 dan 10 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait 		
<p>3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 3.4 Memahami manfaat dan</p>	<p>2. Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. - Mencermati manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina melalui 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia

<p>hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.</p>		<p>tayangan video atau media lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya • Menanyakan cara membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengumpulkan data/eksplorasi Mendiskusikan cara membaca sesuai dengan tajwid, menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengasosiasi Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengkomunikasikan: Mendemonstrasikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Menyalin Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang 	<p>interaktif dan Internet</p>
--	--	---	---	--------------------------------

		<p>bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait secara individu maupun kelompok</p>	<p>isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait serta hadits terkait 		
<p>3.5 Memahami makna Asmaul Husna: (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</p> <p>4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal</p>	<p>3. Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) : <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? - Apa yang harus dilakukan oleh umat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat melalui lembar pengamatan. - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

<p>dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>		<p>Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) - Guru mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk 	<p>observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi ▪ sikap yg ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan hasil pengamatan tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan 		
--	--	---	--	--	--

		<p>mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi Membuat kesimpulan materi di atas. • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi di atas. 	<p>perilaku adil sebagai implemantasi dari Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>		
<p>3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. 4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-</p>	<p>4. Iman kepada Malaikat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa kita harus 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT) • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT melalui lembar pengamatan di lingkungan 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

<p>malaikat Allah SWT</p>		<p>beriman kepada malaikat?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat? • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat. - Guru mengamati perilaku beriman kepada Malaikat melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku beriman kepada Malaikat di rumah. • Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. 	<p>sekolah, rumah maupun masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna beriman kepada malaikat; - Membuat paparan analisis tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada malaikat. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. 		
---------------------------	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. 			
<p>3.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaiannya kepada sesama.</p> <p>4.5 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu</p>	<p>5. Semangat menuntut ilmu dan menyampaiannya kepada sesama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaiannya kepada sesama - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa harus menuntut ilmu? - Bagaimana cara menyampaiannya kepada sesama? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaiannya kepada sesama) • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaiannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. • Portofolio 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait. - Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama di 	<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama; - Membuat paparan analisis tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. 		
--	--	---	---	--	--

		<p>rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. 			
<p>3.8 Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</p> <p>4.6 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam.</p>	6. Sumber Hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. 	4x3 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengapa Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ? - Apa yang anda pahami tentang Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad ? • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad di rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati perilaku orang-orang yang berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad • Portofolio - Membuat paparan tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad serta menganalisis dan menanggapi. 		
--	--	---	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam. • Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam. 			
<p>3.9 Memahami pengelolaan wakaf.</p> <p>4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf.</p> <p>4.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf.</p>	7. Pengelolaan wakaf	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf. - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa waqaf haarus dikelola? - Bagaimana cara mengelola wakaf? • Mengumpulkan data/eksplorasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang pengelolaan wakaf). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati pengelolaan wakaf. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan dan menganalisis tentang pengelolaan wakaf. • Tes tulis 	2x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan wakaf serta pengelolaannya. • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan materi pengelolaan wakaf. • Mengkomunikasikan - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan dan pengelolaan wakaf. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang pengelolaan wakaf. 		
<p>3.10.1 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p> <p>4.8.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di</p>	8. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Mekah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? - Apa strategi dakwah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW). • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki sikap 	4x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Mekah.		<p>Rasulullah di Mekah?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah. • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. • Mengkomunikasikan - Mempresentasikan 	<p>tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan 		
--------	--	---	--	--	--

		/menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.	semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.		
<p>3-9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p> <p>4-5 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p>	9. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang 	4x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi 	<p>substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. 		
--	--	--	--	--	--

		substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.			
--	--	--	--	--	--



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMK N 1 Mundu Cirebon
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : X/ 2
Materi Pokok : Beriman kepada Malaikat

Alokasi Waktu : 3X 45 Menit

A. Kompetensi Inti (Opsional)

- KI 1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3** Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	Menjelaskan tanda-tanda beriman pada Malaikat.	Siswa Mampu Menjelaskan pengertian beriman kepada malaikat, menyebutkan nama dan tugas malaikat serta Tanda-tanda berima kepada malaikat.
2.	Menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat.	Siswa mampu menampilkan perilaku beriman sebagai cerminan beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari serta membedakan antara orang yang beriman kepada malaikat dan orang yang tidak beriman kepada malaikat
3.	Menampilkan perilaku beriman sebagai cerminan beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mampu menampilkan perilaku beriman sebagai cerminan beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari serta membedakan antara orang yang beriman kepada malaikat dan orang yang tidak beriman kepada malaikat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat
2. Menjelaskan Tanda-tanda berima kepada malaikat
3. Menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada ,malaikat
4. Menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat
5. Menampilkan perilaku mulia sebagai cerminan iman kepada malaikat
6. Siswa mampu membedakan antara orang yang beriman kepada
7. Alaikat dan orang yang tidak beriman kepada malaikat

D. MATERI PEMBELAJARAN:

1. .Pengertian Beriman Kepada Malaikat
2. Tanda Beriman Kepada Malaikat
3. Contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat
4. Perilaku yang Mencerminkan keimanan kepada malaikat

E. METODE PEMBELAJARAN:

1. *Model Pembelajaran Picture and Picture*

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. *Media*

Media dan alat : Media Pembelajaran berbasis Power point, Al-Qur'an Terjemah

2. *Alat*

LCD

G. SUMBER BELAJAR

Buku Pendidikan Agama Islam SMK Kls X, Penerbit Yudistira, Lks Pendidikan Agama Islam Smk Kls X , Penerbit Gema Aksara

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan 1) Guru membuka atau memulai pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama. 2) Tadarus Al-Qur'an 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4) Guru menyapa peserta didik dengan memberikan motivasi 5) Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>data (eksplorasi), mengasosiasi dan mengkomunikasikan tentang beriman kepada malaikat</p> <p>6) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberitahukan siswa, bahwa akan melakukan kegiatan <i>picture and picture</i> tentang perilaku beriman kepada malaikat pertemuan sebelumnya. 2) Guru meminta siswa berkumpul dengan kelompoknya. 3) Guru meminta perwakilan kelompok mengambil nomor undian. <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta setiap kelompok tampil memainkan peran sesuai dengan skenario. 2) Setiap kelompok tampil secara bergantian sesuai dengan undian. 3) Kelompok yang tidak sedang mendapat giliran tampil menjadi penonton sekaligus mengamati kelompok penampil. <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan. 2) Guru menghentikan kegiatan <i>picture and picture</i> pada saat puncak untuk mendorong siswa berpikir dalam menyelesaikan masalah yang sedang diperankan. 3) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang jalannya <i>picture and picture</i> atau tentang materi cerita yang dimainkan. 4) Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa 	100 menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik, membacakan kesimpulan. 2) Menutup kegiatan pembelajaran dengan bacaan hamdallah. 	15 menit

1. Penilaian

- Tes (tulisan dan lisan)
- Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

- Tes
 - Tulis

No	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Apakah pengertian beriman kepada malaikat ?	Percaya dan yakin bahwa Allah menciptakan makhluk gaib yang senantiasa taat, yang bertugas mengatur semua urusan alam semesta ini dengan perintah dari Allah.
2.	<p>وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ</p> Apakah Arti Ayat di atas ?	Dan tidak ada yang mengetahui bala tentara tuhanmu kecuali dia sendiri.
3	Apakah Perbedaan manusia dengan malaikat? Sebutkan 4 saja?	<ol style="list-style-type: none">Manusia adalah makhluk syahadah, sedangkan malaikat adalah makhluk gaibasal mula manusia diciptakan dari tanah, sedangkan malaikat tercipta dari cahayamanusia kadang taat dan kadang durhaka sedangkan malaikat senantiasa taat.manusia tidak lepas dari dosa, sedangkan malaikat adalah makhluk yang suci,tidak berdosa.
4.	Siapa sajakah malaikat-malaikat yang tersebut dalam Al-Qur'an yang perlu kita ketahui?	<ol style="list-style-type: none">Malaikat Jibril (Q.S. Al-Baqarah :97)Malaikat Mikail (Q.S. Al-Baqarah: 98)Malaikat Israfil (Q.S. Yasin: 51)Malaikat Izrail (Q.S. Sajadah: 11)Malaikat Raqib Dan Atid (Q.S. Qaaf: 18)Malaikat Malik (Q.S. Az-Zukhruf: 77)Malaikat Ridwan (Q.S. Az-Zumar: 73)

5.	Sebutkan 3 tugas 69 dari malaikat?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Malaikat Jibril Bertugas Menyampaikan Wahyu Kepada para Nabi dan Rasul. 2. Malaikat Mikail Betugas menurunkan hujan, menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, membagi rezeki atau karunia atas seizin Allah. 3. Malaikat Israfil bertugas meniup Sangkakala (terompet) di hari kiamat dan hari kebangkitan setelah mati kelak.
----	------------------------------------	---

- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
1	Aa. Fadhilah Elisman					
2	Aan Hanafi					
3	Adelliah					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

- Mempresentasikan sangat baik
- Mempresentasikan baik
- Mempresentasikan kurang baik
- Mempresentasikan tidak lancar
- Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes lisan :

- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50 = E

2. Non Tes

- Tugas Observasi Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Instrumen Pengumpulan Data
Skala Likert dalam Bentuk checklis
Tentang Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil
Belajar PAI Siswa Kelas X TKJ SMKN 1 Mundu Kab. Cirebon

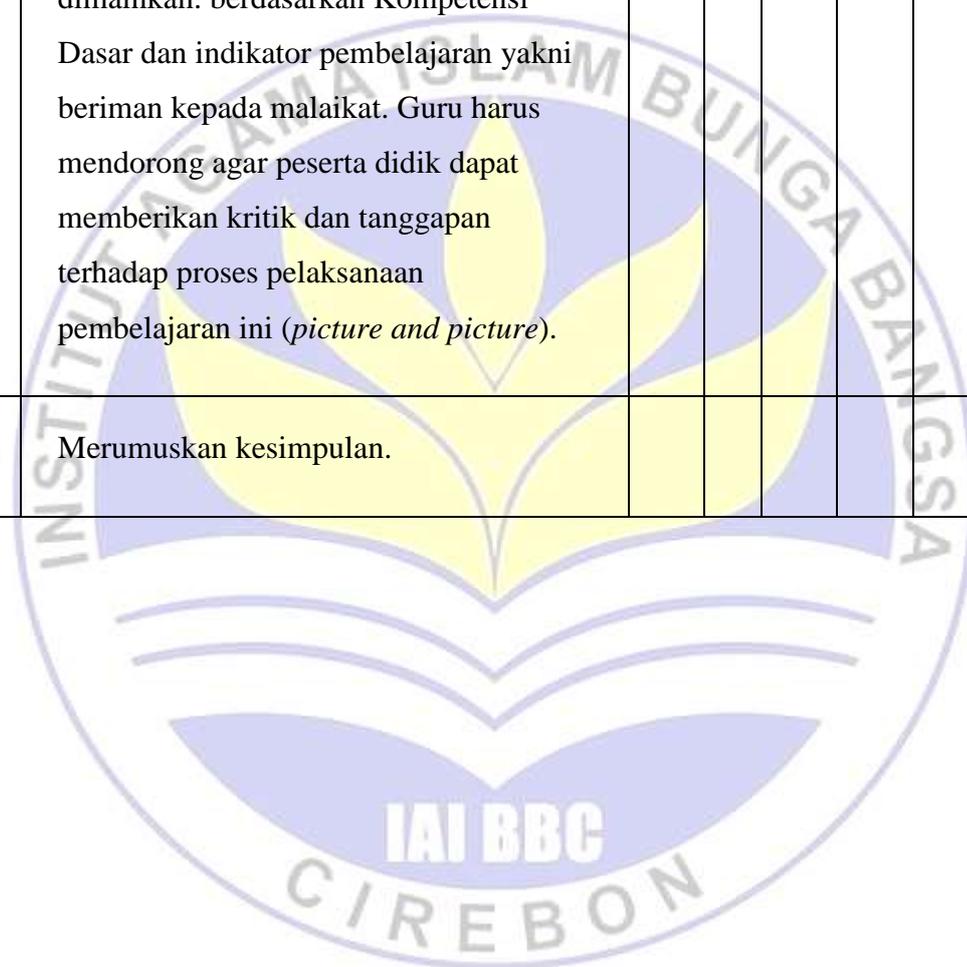
A. Petunjuk Pengerjaan

- I. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan baik
- II. Berikan tanda checklis (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda !
Keterangan :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu – Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- III. Pernyataan

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik dalam menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (<i>picture and picture</i>). sesuai dengan KI dan KD dalam silabus pembelajaran.					
2	Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan diterangkan oleh peserta didik.					
3	Guru menetapkan peserta didik yang akan terlibat dalam menggunakan					

	gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (<i>picture and picture</i>), serta waktu yang disediakan.					
4	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya khususnya pada peserta didik yang terlibat dalam penggunaan media gambar (<i>picture and picture</i>).					
5	Pembelajaran (<i>picture and picture</i>) dimainkan oleh kelompok, sesuai judul yang diberikan oleh guru.					
6	Guru menentukan judul (<i>picture and picture</i>) sesuai dengan Ki dan Kd dan indikator yang terdapat dalam silabus pembelajaran.					
7	Guru hendaknya memberikan bantuan kepada peserta didik yang mendapatkan kesulitan (<i>picture and picture</i>)					
8	Bermain gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (<i>picture and picture</i>) hendaknya dihentikan pada saat puncak. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong peserta didik berpikir dalam menyelesaikan masalah yang sedang					

	dihadapinya.					
9	Melakukan diskusi baik tentang media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (<i>picture and picture</i>) maupun materi cerita yang dimainkan. berdasarkan Kompetensi Dasar dan indikator pembelajaran yakni beriman kepada malaikat. Guru harus mendorong agar peserta didik dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran ini (<i>picture and picture</i>).					
10	Merumuskan kesimpulan.					



**ISTRUMEN PENGUMPULAN DATA
TES**

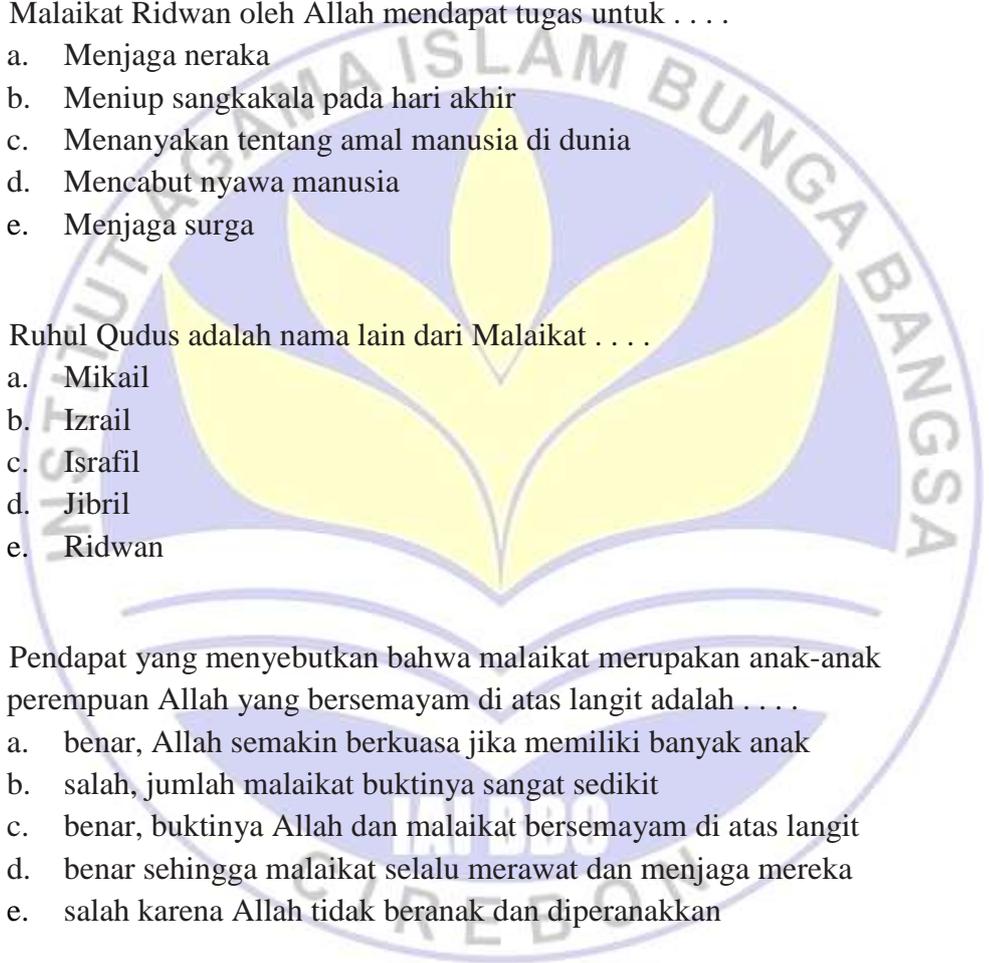
Nama :
Kelas :
Materi : Beriman Kepada Malaikat

Petunjuk :

1. Kerjakan soal pilihan ganda di bawah ini secara individu dan dilarang bekerja sama.
 2. Cermati tiap soal, dan telitilah dalam menjawab.
 3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e untuk jawaban yang kamu anggap paling benar.
-

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Cara beriman kepada malaikat adalah
 - a. Selalu menyebut namanya setiap waktu
 - b. Mengabadikan nama para malaikat
 - c. Selalu bersyukur kepada Allah
 - d. Meyakini Allah telah menciptakan para malaikat
 - e. Merasa takut dan khawatir kepada para malaikat
2. Mengimani malaikat jika tidak disertai mengimani para rasul berarti
 - a. Telah sempurna karena kedudukan rasul lebih rendah jika dibandingkan dengan para malaikat
 - b. Kurang sempurna karena jumlah para rasul lebih banyak daripada malaikat
 - c. Telah cukup, asal telah meyakini keberadaan Allah sebagai khalik
 - d. Tidak sempurna karena mengimani malaikat harus terpadu dengan mengimani lainnya
 - e. Berbahaya karena para rasul marah jika tidak diimani
3. Surah Fatir [35] ayat 1 mengandung pesan bahwa malaikat
 - a. Tidak pernah durhaka kepada Allah
 - b. Selalu bertasbih siang dan malam
 - c. Diutus untuk menjalankan berbagai urusan
 - d. Tidak diberi kekuasaan dan kemampuan
 - e. Merupakan makhluk yang termulia

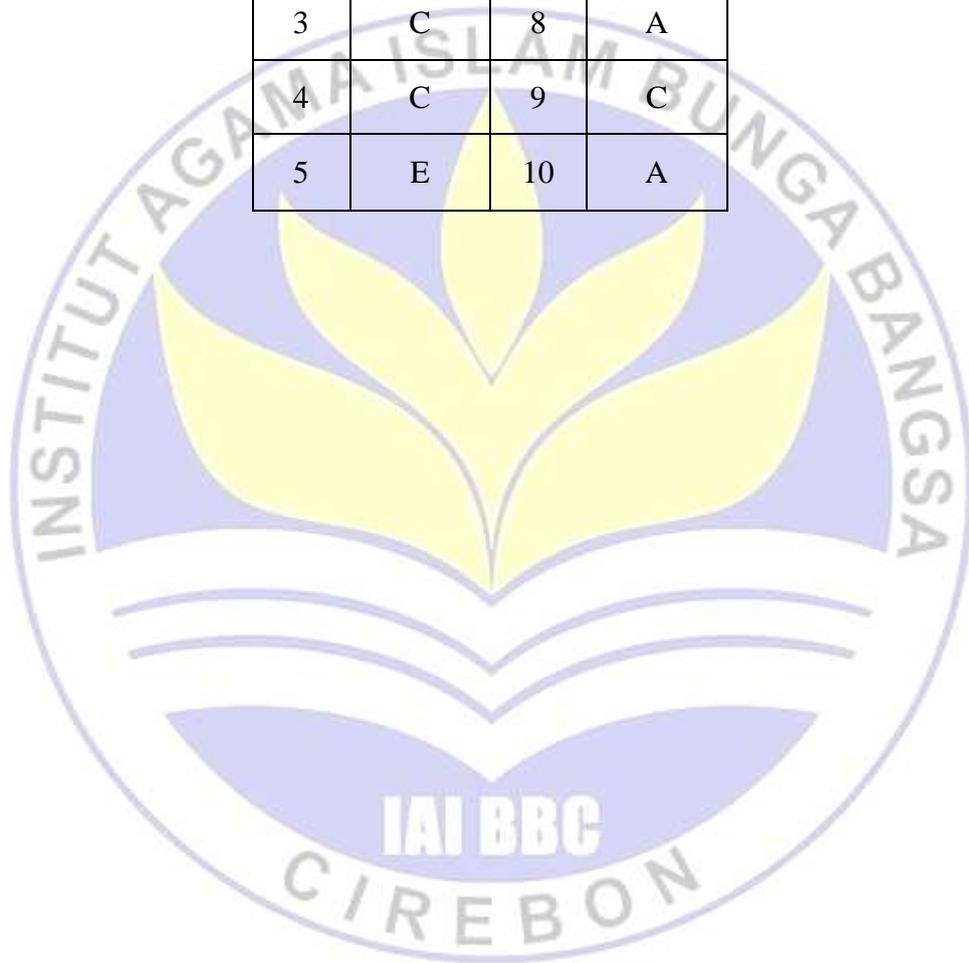
- 
4. Malaikat merupakan salah satu makhluk Allah yang salah satu ciri-cirinya adalah
- Sangat berkuasa dan mampu mengatur makhluk-makhluk lain
 - Dikaruniai kemampuan berkembang biak sehingga memiliki banyak anak
 - Jumlahnya sangat banyak dan bersifat gaib
 - Ibadahnya kepada pimpinan malaikat
 - Malas dalam beribadah kepada Allah
5. Malaikat Ridwan oleh Allah mendapat tugas untuk
- Menjaga neraka
 - Meniup sangkakala pada hari akhir
 - Menanyakan tentang amal manusia di dunia
 - Mencabut nyawa manusia
 - Menjaga surga
6. Ruhul Qudus adalah nama lain dari Malaikat
- Mikail
 - Izrail
 - Israfil
 - Jibril
 - Ridwan
7. Pendapat yang menyebutkan bahwa malaikat merupakan anak-anak perempuan Allah yang bersemayam di atas langit adalah
- benar, Allah semakin berkuasa jika memiliki banyak anak
 - salah, jumlah malaikat buktinya sangat sedikit
 - benar, buktinya Allah dan malaikat bersemayam di atas langit
 - benar sehingga malaikat selalu merawat dan menjaga mereka
 - salah karena Allah tidak beranak dan diperanakan
8. Taat kepada Allah harus dibuktikan dengan ketaatan kepada
- para rasul
 - para ulama
 - orang-orang yang terhormat
 - ajaran nenek moyang terdahulu
 - aturan agama yang mengajarkan kebaikan

9. Orang-orang Quraisy Jahiliyah menganggap malaikat sebagai
- a. Budak Allah
 - b. Makhluk Allah
 - c. Anak perempuan Allah
 - d. Pesaing Allah
 - e. Utusan para rasul
10. Dengan penciptaan malaikat berarti menunjukkan
- a. Allah Mahabesar
 - b. Allah akan menguji makhluk-Nya
 - c. Keberadaan malaikat penting bagi Allah
 - d. Allah tergantung kepada malaikat
 - e. Allah butuh pesaing



Kunci Jawaban

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	D	6	D
2	D	7	E
3	C	8	A
4	C	9	C
5	E	10	A



KEGIATAN PEMBELAJARAN



MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE MALAIKAT DAN TUGAS TUGAS NYA

1. Jibril, Malaikat yang ditugaskan untuk menyampaikan wahyu kepada Rasul-rasul Allah dan juga ditugaskan untuk meniupkan ruh pada setiap janin pada saat didalam kandungan Ibu
2. Mikail, Malaikat yang ditugaskan yang ditugaskan memberikan rizki kepada makhluk yang ada didunia, serta malaikat Mikail juga yang bertugas mengatur hujan, angin, serta tanaman.
3. Israfil, Malaikat ini bertugas untuk meniupkan terompet yang isinya adalah ruh atau nyawa seluruh makhluk yang sudah dicabut mulai dari Nabi Adam sampai besok hari kiamat
4. Izrail, Malaikat yang ditugaskan untuk mencabut nyawa seluruh makhluk hidup.
5. Malaikat ini hanya mendatangi orang yang semasa hidupnya selalu berbuat keburukan.
6. Nakir, malaikat ini hanya mendatangi orang-orang yang semasa hidupnya berbuat kebaikan dengan perawakan yang sangat indah untuk dilihat.
7. Raqib, Malaikat yang ditugaskan untuk mencatat amalan baik manusia semasa di dunia.
8. Atid, Malaikat yang ditugaskan untuk mencatat amalan buruk manusia semasa di dunia
9. Malik, Malaikat yang ditugaskan menjaga pintu Neraka Allah Ta'ala.
10. Ridwan, Malaikat yang ditugaskan menjaga pintu Surga Allah Ta'ala.



ALAT PENGUMPULAN DATA



Daftar Nama Siswa Kelas TKJ SMKN 1 Mundu

No.	NAMA	L/P
1	AA. FADHILAH ELISMAN	L
2	AAN HANAFI	L
3	ADELLIAH	P
4	AINUN WININSIH	P
5	AKHMAD JUNAEDI	L
6	ARI RATNA SARI	P
7	AYU WANDIRA	P
8	DAYU ANGGARA	L
9	DEA YULIANTI	P
10	DIMAS RAMADHANI	L
11	DWI RIZKIYAH FITRIANI	P
12	EKA ANGADARA	L
13	FARHAH AULIA FEBRIYANTI	P
14	FARHAN KHOIRUDDIN	L
15	FATIH FAJRIANSYAH	L
16	FIRDAUS AINUN	P
17	FITA OKTAVIA	P
18	KHOIRUL RIFAN	L
19	KRISNANDY	L
20	LISNAWATY	P
21	LYA FADILLAH	P
22	MOH. ROFIQ	L
23	MUHAMMAD FATURAHMAN	L
24	NENA RAHMAWATY IZZU	P
25	PUTRI YANASARI	P
26	PUTRI YULIANTI	P
27	RIKA ANTIKA	P
28	RIZKI BUDI UTOMO	L
29	SAHRUL ROHMAN	L
30	SITI NURTRIYANT	P

Hasil Skor Angket Model Pembelajaran Picture and Picture

No res.	Jumlah	No res	Jumlah
1	43	16	44
2	44	17	37
3	43	18	38
4	44	19	38
5	45	20	39
6	45	21	42
7	40	22	43
8	38	23	38
9	44	24	44
10	45	25	36
11	40	26	37
12	40	27	35
13	43	28	35
14	35	29	44
15	37	30	40

Nilai Hasil Tes Pembelajaran PAI yang Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture

No	Nilai	No	Nilai
1	8	16	6
2	9	17	5
3	6	18	5
4	9	19	7
5	6	20	7
6	6	21	9
7	7	22	5
8	10	23	5
9	6	24	6
10	8	25	7
11	7	26	7
12	7	27	7
13	7	28	7
14	7	29	6
15	7	30	5

Uji Normalitas Variabel X

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	40.5333
	Std. Deviation	3.41127
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.138
	Negative	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z		1.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188
a. Test distribution is Normal.		

Uji Normalitas Variabel Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	6.8000
	Std. Deviation	1.29721
Most Extreme Differences	Absolute	.239
	Positive	.239
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.308
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065
a. Test distribution is Normal.		

Uji Linieritas Variabel X-Y

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR002 * VAR001	6.717	9	.746	.355	.944
Between Groups	.052	1	.052	.025	.876
Linearity	6.664	8	.833	.396	.910
Deviation from Linearity	42.083	20	2.104		
Within Groups	48.800	29			
Total					



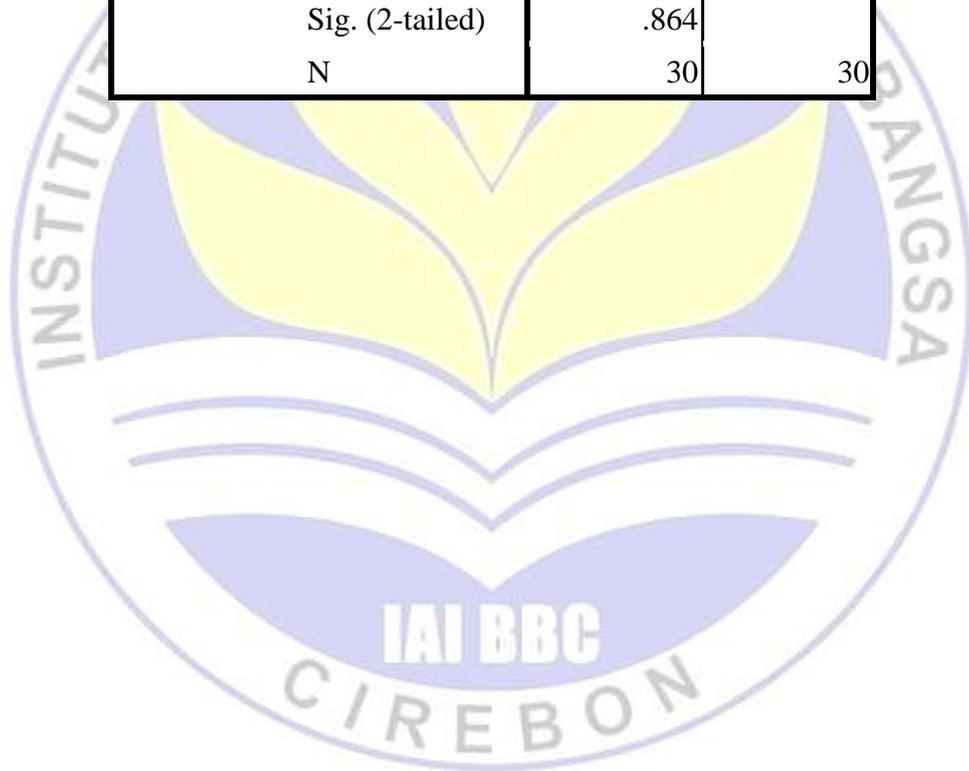
Hasil Pengubahan Skor Mentah menjadi Skor Baku

Skor Mentah Var. X	Skor Mentah Var. Y	Skor Baku Var. X	Skor Baku Var. Y
43	8	0.723092777	0.92506092
44	9	1.016238497	1.695945019
43	6	0.723092777	-0.61670728
44	9	1.016238497	1.695945019
45	6	1.309384217	-0.61670728
45	6	1.309384217	-0.61670728
40	7	-0.156344384	0.15417682
38	10	-0.742635825	2.466829119
44	6	1.016238497	-0.61670728
45	8	1.309384217	0.92506092
40	7	-0.156344384	0.15417682
40	7	-0.156344384	0.15417682
43	7	0.723092777	0.15417682
35	7	-1.622072985	0.15417682
37	7	-1.035781545	0.15417682
44	6	1.016238497	-0.61670728
37	5	-1.035781545	-1.387591379
38	5	-0.742635825	-1.387591379
38	7	-0.742635825	0.15417682
39	7	-0.449490104	0.15417682
42	9	0.429947056	1.695945019
43	5	0.723092777	-1.387591379
38	5	-0.742635825	-1.387591379
44	6	1.016238497	-0.61670728
36	7	-1.328927265	0.15417682
37	7	-1.035781545	0.15417682
35	7	-1.622072985	0.15417682
35	7	-1.622072985	0.15417682
44	6	1.016238497	-0.61670728
40	5	-0.156344384	-1.387591379

Hasil Korelasi Variabel X-Y

Correlations

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.033
	Sig. (2-tailed)		.864
	N	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	.033	1
	Sig. (2-tailed)	.864	
	N	30	30



DAFTAR RIWAYAT



JAFARUDDIN, Dilahirkan di Kabupaten Cirebon tepatnya di Dusun IV Kalijaga Rt 01/08 Desa Mundu Pesisir Kecamatan Mundu pada hari Selasa tanggal 22 September 1987. Anak keempat dari lima bersaudara pasangan dari Bapak Kadmi (Alm) dan Ibu Kimin. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 2 Mundupesisir di Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon pada tahun 2000. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di Mtsi Mundupesisir Kecamatan Mundu dan tamat pada tahun 2003 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAAI Mertapada Kulon pada tahun 2003 dan selesai pada tahun 2006. Kemudian peneliti mengambil studi di perguruan tinggi, pada tahun 2010, tepatnya di Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung mengambil Program Studi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), peneliti menyelesaikan studi pada tahun 2013, Peneliti melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon Fakultas Tarbiyah (PGPAI). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu pada tahun 2019.